

Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Insentif Terhadap Kinerja Guru SMK Pawayatan Dhaha 1 Kota Kediri

Syindi Elva Silvina
Universitas Islam Kediri

Edy Suwasono
Universitas Islam Kediri

Heru Sutapa
Universitas Islam Kediri

Jl. Sersan Suharmadji 38 Kota Kediri
Korespondensi penulis: syindi.silvina@email.com

Abstract: *An important aspect in the organization is human resources, human resources have a dominant role in all organizational activities, because they are the actors and determinants of achieving organizational goals. In its development, organizations face various issues in workforce management that encourage the need for professional HR management. This research aims to determine the influence of motivation, competence and incentives on the performance of teachers at SMK Pawayatan Daha 1 Kediri City, because the results of observations indicate a decline in teacher performance caused by issues of motivation, competence and incentives. This quantitative research shows that the variables of motivation, competence and incentives have a partial and simultaneous influence on performance. The coefficient of determination obtained is 0.969, meaning that 96.9% of performance is influenced by motivation, competence and incentive variables, while the remaining is influenced by other variables not examined in this research.*

Keywords: *Motivation, Competence, Incentives, Performance*

Abstrak: Aspek penting dalam organisasi adalah sumber daya manusia, SDM memiliki peran dominan dalam segala aktivitas organisasi, karena menjadi pelaku dan penentu pencapaian tujuan organisasi. Dalam perkembangannya, organisasi menghadapi berbagai permasalahan dalam manajemen tenaga kerja yang mendorong perlunya pengelolaan SDM secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kompetensi dan insentif terhadap kinerja guru SMK Pawayatan Daha 1 Kota Kediri karena dari hasil observasi mengindikasikan adanya penurunan kinerja guru yang disebabkan oleh masalah motivasi, kompetensi dan insentif. Penelitian kuantitatif ini menunjukkan bahwa variabel motivasi, kompetensi dan insentif memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja. Koefisien determinasi sebesar 0,969 menggambarkan besarnya pengaruh motivasi, kompetensi dan insentif terhadap kinerja guru SMK Pawayatan Daha 1 Kota Kediri, artinya sebesar 96,9% kinerja dipengaruhi oleh variabel motivasi, kompetensi dan insentif, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Motivasi, Kompetensi, Insentif, Kinerja

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia merupakan pelaku dan penentu tercapainya tujuan suatu organisasi. Dalam perkembangannya, organisasi akan mengalami permasalahan tenaga kerja, yang dengan demikian pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan secara profesional, disini peran manajemen sumber daya manusia cukup besar. Manajemen sumber daya manusia merupakan pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota atau kelompok. Dalam suatu organisasi khususnya sekolah penting untuk memperhatikan motivasi, kompetensi dan insentif guru untuk meningkatkan kinerja. Aspek

Received Agustus 30, 2023; Revised September 18, 2023; Accepted Oktober 05, 2023

* Syindi Elva Silvina, syindi.silvina@email.com

tersebut perlu diperhatikan karena mengingat guru merupakan komponen penting dalam sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar. Namun pada SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri ditemukan permasalahan mengenai menurunnya motivasi, kurangnya kompetensi yang dimiliki, dan pemberian insentif yang dirasa kurang jelas dan tidak selaras dengan kinerjanya

KAJIAN TEORITIS

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang (Sutrisno, 2020:109). Motivasi yang tumbuh akan mempengaruhi kinerjanya sehingga semakin besar motivasi maka semakin bisa memperoleh kinerja yang maksimal. Berdasarkan penelitian Rizal Mahtur dan Edy Suwasono (2020) menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

Memperoleh SDM unggul sangat diharapkan oleh setiap organisasi, dalam kegiatan belajar mengajar tentu membutuhkan profesi guru yang mempunyai kompetensi karena peran guru adalah memberikan ilmu kepada para anak didiknya, jika guru mempunyai kompetensi maka tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya (McAshan dalam Sutrisno, 2020) Berdasarkan penelitian Arlita, *et al.*(2020) diketahui bahwa variabel kompetensi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Insentif dapat memicu seseorang untuk melakukan pekerjaan, insentif dapat digunakan untuk memotivasi seseorang untuk lebih semangat melakukan pekerjaan dan lebih inovatif dalam melaksanakan tugasnya sehingga seseorang mendapatkan imbalan atas kinerjanya yang maksimal. Insentif adalah penghargaan atau ganjaaran yang diberikan untuk memotivasi karyawan agar produktivitasnya tinggi dan sifatnya tidak tetap (Nawawi dalam Sudarso, 2017). Sehubungan dengan teori tersebut dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Sumariyak *et al.*(2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel insentif mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup dibatasi pada motivasi, kompetensi dan insentif terhadap kinerja guru SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri yang beralamatkan di Jl.Slamet Riyadi No.66 Kota Kediri.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru tetap SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri yang berjumlah 37 guru.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari individu yang dipilih dari populasi yang lebih besar, dengan maksud untuk mewakili karakteristik populasi dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri yang berjumlah 37 guru.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2015:85) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 37 guru, sehingga teknik yang dianjurkan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, kuesioner, studi Pustaka, dokumentasi.

Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis yaitu Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Motivasi (X1)

Item	Nilai korelasi (<i>Pearson Corollation</i>)	Probabilitas Korelasi (Sig (2- tailed))	Kesimpulan
X1.1	0,632	0,000	Valid
X1.2	0,723	0,000	Valid
X1.3	0,611	0,000	Valid
X1.4	0,618	0,000	Valid
X1.5	0,728	0,000	Valid
X1.6	0,396	0,015	Valid
X1.7	0,945	0,000	Valid
X1.8	0,570	0,000	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Kompetensi (X2)

Item	Nilai korelasi (<i>Pearson Corollation</i>)	Probabilitas Korelasi (Sig (2- tailed))	Kesimpulan
X2.1	0,397	0,015	Valid
X2.2	0,559	0,000	Valid
X2.3	0,602	0,000	Valid
X2.4	0,641	0,000	Valid
X2.5	0,693	0,000	Valid
X2.6	0,736	0,000	Valid
X2.7	0,567	0,000	Valid
X2.8	0,539	0,001	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Insentif (X3)

Item	Nilai korelasi (<i>Pearson Corollation</i>)	Probabilitas Korelasi (Sig (2- tailed))	Kesimpulan
X3.1	0,540	0,001	Valid
X3.2	0,554	0,000	Valid
X3.3	0,624	0,000	Valid
X3.4	0,787	0,000	Valid
X3.5	0,725	0,000	Valid
X3.6	0,915	0,000	Valid

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

Item	Nilai korelasi (<i>Pearson Corollation</i>)	Probabilitas Korelasi (Sig (2- tailed))	Kesimpulan
Y2.1	0,617	0,000	Valid
Y2.2	0,596	0,000	Valid
Y2.3	0,679	0,000	Valid
Y2.4	0,762	0,000	Valid
Y2.5	0,715	0,000	Valid
Y2.6	0,615	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari semua item variabel Motivasi, Kompetensi Insentif dan Kinerja menghasilkan dengan nilai sig (2-tailed) <0,05, hak ini menunjukkan bahwa seuruh item bernilai valid.

b.) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi sebuah jawaban.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Motivasi (X1)	0,746	0,60	Reliabel
Kompetensi (X2)	0,743	0,60	Reliabel
Insentif (X3)	0,775	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,765	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji regresi. Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Batas bawah Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Motivasi (X1)	0,180	0,05	Normal
Kompetensi (X2)	0,200	0,05	Normal
Insentif (X3)	0,120	0,05	Normal
Kinerja (Y)	0,190	0,05	Normal

Berdasarkan tabel Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel motivasi $0,180 > 0,05$, Asymp. Sig (2-tailed) variabel kompetensi $0,200 > 0,05$, Asymp. Sig (2-tailed) variabel insentif $0,120 > 0,05$, Asymp. Sig (2-tailed) variabel kinerja $0,190 > 0,05$, maka dapat disimpulkan lolos uji normalitas.

b.) Uji Linearitas

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Nilai Sig	Keterangan
Motivasi (X1)	0,376	0,05	Linear
Kompetensi (X2)	0,274	0,05	Linear
Insentif (X3)	0,529	0,05	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* dari variabel motivasi $0,376 > 0,05$, variabel kompetensi $0,274 > 0,05$, variabel insentif $0,529 > 0,05$, maka dapat disimpulkan hubungan antar variabel bebas dan terikat adalah linier.

c.) Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		
	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Motivasi (X1)	0,803	1,245	Bebas
Kompetensi (X2)	0,762	1,313	Bebas
Insentif (X3)	0,934	1,071	Bebas

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil uji multikolinearitas dengan nilai VIF variabel motivasi (X1), kompetensi (X2), insentif (X3) < 10, maka dapat disimpulkan terbebas dari multikolinieritas

d.) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai F	Sig	Keterangan
Motivasi (X1)	1,454	0,245	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi (X2)			
Insentif (X3)			
Kinerja (Y)			

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai sig F motivasi (X1), kompetensi (X2), insentif (X3) dan kinerja (Y) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan terikat. Adapun hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 10
Rekapitulasi Data
Analisi Regresi Linear Berganda

Variabel	Regresi (B)	Sig-t	Keterangan
Motivasi (X1)	0,146	0,000	Ha1 diterima
Kompetensi (X2)	0,430	0,000	Ha2 diterima
Insentif (X3)	0,002	0,000	Ha3 diterima
Konstanta (a)			3,913
Nilai Korelasi (R)			0,985
Nilai Koefisien Determinan (R^2)			0,969
Signifikasi F			0,000
Y			Kinerja

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,913 + 0,146 X1 + 0,430 X2 + 0,002 X3 + e$$

4. Uji Hipotesis

a.) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dan pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. dari hasil analisis regresi linier berganda dapat

diketahui nilai signifikannya t jika $<0,05$ maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Signifikan Parsial

Variabel	Hasil Sig	Nilai Sig
Motivasi (X1)	0,000	0,05
Kompetensi (X2)	0,000	0,05
Insentif (X3)	0,004	0,05

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan analisis sebagai berikut:

- (a) Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan t motivasi (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel motivasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja (Y)
- (b) Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan t kompetensi (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel kompetensi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja (Y)
- (c) Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan t insentif (X3) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka variabel insentif (X3) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja (Y)

b.) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara simultan atau Bersama-sama. Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui nilai signifikannya F jika $<0,05$ maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F	Hasil Sig	Nilai Sig	Keterangan
	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan nilai sig F $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian variabel motivasi (X1), kompetensi (X2) dan insentif (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja (Y).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (X) mempengaruhi atau menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y). Ketika Nilai R^2 semakin besar maka menunjukkan bahwa presentase perubahan dalam variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas(X) juga semakin besar. Sebaliknya jika nilai R^2 lebih rendah,

maka hubungan antara variabel bebas (X) dan variasi dalam variabel terikat (Y) lebih rendah. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,985	0,969	0,967

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,969 yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh motivasi (X1), kompetensi (X2), dan insentif (X3) terhadap kinerja (Y) pada SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri sebesar 96,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti disiplin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh signifikan secara parsial dan simultan antara variabel motivasi (X1), kompetensi (X2) dan insentif (X3) terhadap kinerja (Y) guru tetap SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig t dan nilai sig F sebesar 0,000, nilai tersebut $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi (X1), kompetensi (X2) dan insentif (X3) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja (Y)

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

1. Bagi SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri
 - a.) Mengembangkan program pengembangan kompetensi guru, termasuk pelatihan metode pengajaran terbaru, teknologi pendidikan, dan penguasaan materi yang matang.
 - b.) Menerapkan sistem penghargaan yang dapat memotivasi guru, termasuk pengakuan atas prestasi, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan ruang untuk berinovasi.
 - c.) Menyelidiki lebih lanjut harapan guru terkait insentif, dengan data yang kuat untuk merancang insentif yang bervariasi sesuai dengan pencapaian kinerja guru.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a.) Melengkapi penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru, seperti disiplin, yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arlita, S. E., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Akademik dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(3), 8. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.70>

- Rizal Mahtur, M., & Suwasono, E. (2020). Pengaruh Sertifikasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD di UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *REVITALISASI : Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 193–198. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/Revitalisasi/article/view/821>
- Sudarso, P. (2017). PENGARUH INSENTIF TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK MULIA BUANA BOGOR. *J. Mandiri*, 1(2), 172–186.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Sumariyak, A., Karwono, & Muhfahroyin. (2021). Pengaruh Pemberian Insentif Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Se-Kecamatan. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 6(20), 1–13.
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Pert)*. Kencana.